

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*Mohammad Shohibul Anwar¹, Wildana Wargadinata², Nurhadi³, Rodiatul Maghfiroh⁴

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang¹²³
STIT Buntet Pesantren Cirebon⁴

*Correspondence Address : Awank30may@gmail.com

Citation

Chicago Manual of Style 17th Edition

Mohammad Shohibul Anwar et al., "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Al-Jawhar*, 1(1), 54-69.

Received: 8 Juni 2023 Accepted: 29 Juni 2023 Published: 30 Juni 2023

Abstract

The era of Revolution 4.0 makes aspects of education have to adapt to technology and the internet as a public network that has an important role as a free medium of information and communication. One significant use of technology and the internet is in the distance learning system, namely with E-Learning. This study aims to describe the implementation of distance learning methods in Arabic courses by utilizing e-learning. The research methods include qualitative types of case studies using data collection techniques with direct observation, involved observation, in-depth interviews and documentation. As a result, Arabic lectures at PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon were carried out using E-Learning technology media. The results showed that learning with E-Learning makes it easier for lecturers and students to carry out the Arabic lecture process more optimally. While the advantage of this application is that students and lecturers can collect, distribute, and assess assignments without being limited by time and place. They can perform these tasks at home or wherever they are.

Keywords : Arabic, E-Learning Implementation, Learning Methods

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)¹ dan termasuk salah satu alat komunikasi yang terus berkembang di dunia global dan digunakan pada berbagai tingkatan pendidikan.² Bahasa Arab mempunyai nilai istimewa, terutama bagi kaum muslim, karena disamping sebagai media komunikasi sehari-hari, bahasa Arab juga memiliki nilai spirit rohani yang mengatur bagaimana seorang muslim berkomunikasi dengan Tuhannya.³ Upaya untuk mempermudah berkomunikasi dengan bahasa Arab, maka diperlukan pembelajaran dengan ketepatan dalam memilih metode.⁴ Metode pembelajaran merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran, sehingga seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang baik tentang metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, pemilihan metode yang tepat dapat mengaktifkan peserta didik dan membantu mereka menyadari bahwa belajar bahasa Arab tidak sesulit yang mereka bayangkan. Banyak yang menganggap pembelajaran bahasa Arab sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang pendidik perlu membuat peserta didik menjadi lebih aktif sebagai subjek didik, dan pemilihan metode pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting dalam pengajaran bahasa.

Keberhasilan program pengajaran bahasa dapat dinilai dari segi metode yang digunakan, karena metode tersebut menentukan isi dan cara pengajaran bahasa yang kreatif dan efektif.⁵ Di era digital seperti sekarang, pemilihan metode diintegrasikan dengan teknologi. Dalam proses pembelajaran penggunaan teknologi dapat memberikan kesempatan dan peluang bagi pendidik, termasuk para dosen, untuk meningkatkan kompetensi mereka, terutama dalam kompetensi profesional.⁶ Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bertujuan memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran yang muncul akibat kurang optimalnya peran dosen dalam penggunaan teknologi di bidang pendidikan.⁷ Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penerapan metode yang sesuai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan memilih

¹ Muhajir, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Banguntapan Bantul: Semesta Aksara, 2022).

² Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "'Al-Arabiyyah Baina Yadaik' Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

³ Najamuddin Petta, Solong Iain, and Sultan Amai, "Inseri Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Arab," *Eloquence: Journal of Foreign Language* 2, no. 1 (2023): 191–203.

⁴ Siti Munawaroh, Lisma Meilia Wijayanti, and Nanik Setyowati, "Implementasi Ṭ Arīqah Intiqāiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo Tahun 2021," *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 9–24, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>.

⁵ Mohammad Shohibul Anwar, "METODE PEMBELAJARAN SHARAF DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA (PENGUNAAN KITAB SHARAF KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI TEGALREJO)," in *Konferensi Nasional Bahasa Ara VI (KONASBARA) 2020* (Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2020), 193–208.

⁶ Mustofa Rini, *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (DARI ERA KLASIK HINGGA ERA DIGITAL)* (LP2 IAIN CURUP, 2022).

⁷ Harahap Partomuan Rini, *ANDROID BASED LEARNING (ABL) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB 4.0*, I (Curup: LP2 IAIN CURUP, 2021).

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

metode yang efektif, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar, memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dengan lebih baik pula. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memahami dan menguasai berbagai metode pembelajaran yang relevan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa dan mencapai hasil belajar yang berkualitas⁸ Teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, terutama para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan bahasa Arab adalah penggunaan dan pemanfaatan aplikasi E-learning.

Namun, pada kenyataannya terdapat dosen-dosen di Indonesia yang belum mengetahui dan menggunakan aplikasi ini. Layanan E-learning ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh, contohnya seperti keterbatasan waktu saat berdiskusi di kelas dan menyelesaikan tugas dan materi khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.⁹ Abdul Barir Hakim dalam penelitiannya menjelaskan tentang penggunaan sistem *E-learning* (Moodle, Edmodo, Google Classroom dan E-Learning) mampu meningkatkan minat dan motivasi.¹⁰ Pradana dalam hasil penelitiannya juga menjelaskan tentang kelas yang menggunakan *Tools Google Classroom* pada pembelajaran model *Project Based Learning* memiliki nilai rata-rata yang baik.¹¹ Dalam penelitian oleh R. Iswanto, disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui E-learning memungkinkan penyampaian materi kepada peserta didik melalui jaringan internet atau komputer lainnya. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi pendidik/dosen pada saat pembelajaran bahasa Arab, memanfaatkan waktu yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab, serta menjadikan lingkungan yang mendukung dalam penggunaan bahasa Arab.¹² Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahyudin Ritonga dan rekannya, teknologi merupakan media pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mempermudah peserta didik atau mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini dapat mempermudah pemahaman bahasa Arab dan menjadikan peserta didik termotivasi untuk lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab.¹³ Selanjutnya dalam Gina Yuliani dkk, menyimpulkan dalam penelitiannya dengan judul penggunaan platform Pembelajaran online oleh Guru PAI bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam membantu proses

⁸ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9-16.

⁹ Vicky Dwi Wicaksono and Putri Rachmadyanti, "PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SEKOLAH DASAR," n.d.

¹⁰ A B Hakim, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-Statement, 2 (1), 1-6," DOI: <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2458> (2016).

¹¹ Diemas Bagas Panca Pradana, "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 2, no. 01 (2017).

¹² Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 Desember (2017): 139-52.

¹³ Ritonga Mahyudin, Nazir Alwis, and Wahyuni Sri, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2016): 1-12.

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

pembelajaran adalah media WhatsApp, Google Classroom dan Zoom Meeting.¹⁴

Berdasarkan pada penelitian terdahulu tentunya penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkuliahan bahasa Arab dengan memanfaatkan E-learning di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Berdasarkan uraian singkat di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi metode pembelajaran bahasa Arab menggunakan E-learning pada perkuliahan bahasa Arab di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta apa kelebihan dan kekurangannya.

B. Metode

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.¹⁵ dengan serangkaian kegiatan ilmiah secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas.¹⁶ Melalui metode ini peneliti akan mendeskripsikan tentang implementasi metode pembelajaran bahasa Arab di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun teknik pengumpulan data dengan 1) observasi; 2) wawancara mendalam; dan 3) dokumentasi.¹⁷ Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan, menyajikan, mereduksi dan menyimpulkan data baik dari observasi langsung maupun tidak langsung dan wawancara dengan dosen dan mahasiswa serta dokumentasi pembelajaran melalui E-learning. Sumber data pada penelitian ini ialah mahasiswa kelas A10 pada semester Genap dan Dosen pengampu mata kuliah pembelajaran bahasa Arab.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. E-Learning

E-Learning merupakan platform yang dikembangkan oleh Google yang bisa dalam pembentukan ruang kelas virtual. Aplikasi ini juga digunakan sebagai tempat pengumpulan tugas-tugas dari para peserta didik. Aplikasi E-Learning memudahkan proses pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam lingkungan perkuliahan. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa secara digital. Dosen dapat berbagi materi dan memberikan tugas kepada mahasiswa dengan fleksibilitas. Selain itu, dosen dapat menyelenggarakan diskusi online. Namun, penggunaan E-Learning memerlukan koneksi internet yang stabil sebagai persyaratan utama.

Mahasiswa dapat dengan mudah melacak tugas yang diambang batas waktu pengumpulan melalui halaman Tugas/Tugas Kuliah, dan mereka dapat memulai mengerjakannya hanya dengan satu klik. Dosen dapat dengan cepat melihat daftar mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas, memberikan umpan balik, dan memberikan nilai langsung melalui

¹⁴ Mudjia Raharjo, "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

¹⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009).

¹⁶ Mudjia Raharjo, "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA."

¹⁷ H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

halaman tersebut. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet dan E-learning, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik di lembaga pendidikan. Perguruan tinggi memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan mengembangkan sistem bernama e-university. E-university bertujuan untuk mendukung pendidikan dengan menyediakan pelayanan informasi berkualitas kepada komunitas perguruan tinggi. Tujuan penggunaan E-learning dalam pendidikan di Indonesia adalah untuk mempermudah akses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan keterbatasan jadwal dosen yang tidak selalu memungkinkan kehadiran fisik di kelas, E-learning memberikan solusi dengan menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses melalui teks atau file yang diunggah ke platform E-learning. Jenis pembelajaran ini dikenal sebagai pembelajaran daring atau kuliah daring, di mana materi kuliah dapat diakses oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun dibutuhkan. Penggunaan E-learning membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mempermudah akses informasi bagi mereka yang menghadapi kendala ruang dan waktu.¹⁸ Mengingat kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan kontur permukaan yang sulit, pengembangan teknologi seperti E-learning dianggap sebagai solusi untuk menyediakan akses pendidikan yang lebih luas di seluruh wilayah. E-learning berperan sebagai fasilitator utama dalam menyediakan pendidikan merata di seluruh Nusantara, karena memanfaatkan kemampuan pembelajaran jarak jauh yang tidak terbatas oleh batasan ruang, jarak, dan waktu.

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang berada di lokasi yang saling berjauhan tidak berada dalam satu ruangan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dulu, mahasiswa harus melakukan perjalanan atau mengatasi jarak, ruang, dan waktu untuk bertemu dengan dosen untuk belajar dan memecahkan suatu masalah. Namun, saat ini hal demikian dapat dilakukan dari rumah dengan mengirim email. Penulisan makalah dan penelitian juga dapat dilakukan dengan pertukaran data melalui internet. Hal yang sama berlaku dalam penggunaan E-learning, dimana materi dan bahan ajar diunggah terlebih dahulu oleh dosen melalui aplikasi E-Learning.

Mahasiswa kelas A10 dalam pembelajaran bahasa Arab diharuskan untuk mendownload atau mempelajari bahan ajar/materi yang telah didownload dalam platform E-learning tersebut. E-learning menggabungkan fitur Google Drive, Dokumen, dan Gmail untuk membantu dosen dalam membuat kelas virtual yang lebih praktis, efisien, dan sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran. E-learning membantu mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan tugas tanpa perlu menggunakan kertas. Pembelajaran berbasis E-learning ini juga memudahkan para pengajar dalam membuat dan mengumumkan informasi dengan cepat dan menyeluruh kepada mahasiswa.

¹⁸ Ahmad Fadilah Khomsah and Muassomah Muassomah, "PENERAPAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASA PANDEMI," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 1-14.

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Aplikasi E-learning dapat menciptakan ruang kelas virtual. Aplikasi ini memungkinkan distribusi tugas, kolektivitas tugas, dan penilaian tugas yang dilakukan mahasiswa. Dalam distribusi tugas, tidak perlu khawatir tentang penyalahgunaan, karena aplikasi ini memberikan akses kepada dosen untuk mengatur tugas yang dipublikasikan, sehingga mahasiswa dapat melihat, memperbaiki, dan berkolaborasi. E-learning dapat membantu dosen untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa. Disamping itu, aplikasi ini menyediakan fitur diskusi online yang interaktif, di mana dosen dapat membuka diskusi kelas untuk mendapatkan tanggapan dan komentar. Kemungkinan adanya penggantian peran kertas dan papan tulis dengan aplikasi ini juga tidak terbatas, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Bahkan, di masa depan, tidak menutup kemungkinan bahwa aplikasi ini dapat menggantikan kelas formal di ruangan fisik. Dalam penggunaannya, E-learning tidak memiliki kendala, dan telah mendukung 42 bahasa .

b. E-Learning Sebagai Pendukung Media Pembelajaran

E-learning digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan mempermudah proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Sebagai sumber belajar, E-learning menyediakan sistem pendukung, materi, dan lingkungan pembelajaran. Aplikasi ini sebagai pilihan alternatif dan sumber belajar bahasa Arab, karena semua bahan ajar/materi pelajaran diunggah melalui E-learning. Sebelum pelajaran dimulai, mahasiswa dapat mengunduh/download bahan ajar/materi yang akan dipelajari. Aplikasi ini juga dapat melengkapi aplikasi sejenisnya yang ada di smartphone. Tidak dapat disangkal bahwa era saat ini, sangat bergantung pada teknologi, sedikit sekali individu yang tidak memahami penggunaan teknologi karena menjadi keharusan dalam menambah skill teknologi di era ini. Penggunaan E-learning sebagai media pembelajaran di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah menarik minat dan kebanggaan mahasiswa.

Aplikasi e-learning ini menggunakan kontribusi teknologi dari Google. Sebelumnya, aplikasi serupa telah digunakan di dunia Barat sebagai pendukung pembelajaran dalam menghadapi perkembangan teknologi. Dalam praktiknya, E-learning sangat mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dosen dan mahasiswa dapat mengunduh/ download aplikasi ini secara gratis di perangkat smartphone yang berbasis Android atau iOS. Para pemula yang menggunakan aplikasi ini akan diberikan penjelasan atau tutorial tentang penggunaannya agar lebih jelas dan untuk menghindari kebingungan. Selain itu, pengguna juga perlu terus memperbarui pengetahuan tentang fitur-fitur E-learning karena aplikasi ini akan terus diperbarui seiring waktu, dan penting bagi kita untuk tetap mengikuti perkembangan informasi tersebut. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur seperti beranda yang berisi informasi akademik dan kelas virtual. Aplikasi ini juga memiliki fitur penugasan dengan batas waktu yang ditentukan oleh dosen untuk mendorong kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Dalam aplikasi ini, terdapat fitur "Tugas Kuliah" yang memungkinkan mahasiswa mengumpulkan tugas dan dosen dapat memberikan penilaian secara langsung melalui halaman

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

pengumpulan tugas. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga dapat membangun komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa melalui fitur "Diskusi Online". Komunikasi yang baik ini dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam mempelajari materi yang diberikan oleh dosen. Dengan adanya komunikasi yang baik, tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa akan lebih aktif dan bersemangat dalam memahami materi pembelajaran.

2. Pembahasan Penelitian

a. Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1) Materi Perkuliahan

Penggunaan E-Learning sebagai metode perkuliahan dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab dianggap sangat efektif karena semua tujuan yang disediakan di platform E-Learning dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa. Meskipun mereka merasa senang dengan pembelajaran bahasa Arab melalui E-Learning, ada beberapa mahasiswa tidak dapat memahami materi yang diunggah didalam aplikasi tersebut. Karena sebagian mahasiswa belum memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab, sehingga mereka akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti perkuliahan ini. Selain itu, bagi mahasiswa yang kurang akrab dengan teknologi, mereka juga mungkin mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi ini. Selain kendala tersebut, ada juga masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Teknologi (E-Learning), seperti keterbatasan sarana prasarana seperti komputer yang tidak memadai dan koneksi jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja mahasiswa dan dosen dalam menjalankan proses pembelajaran.

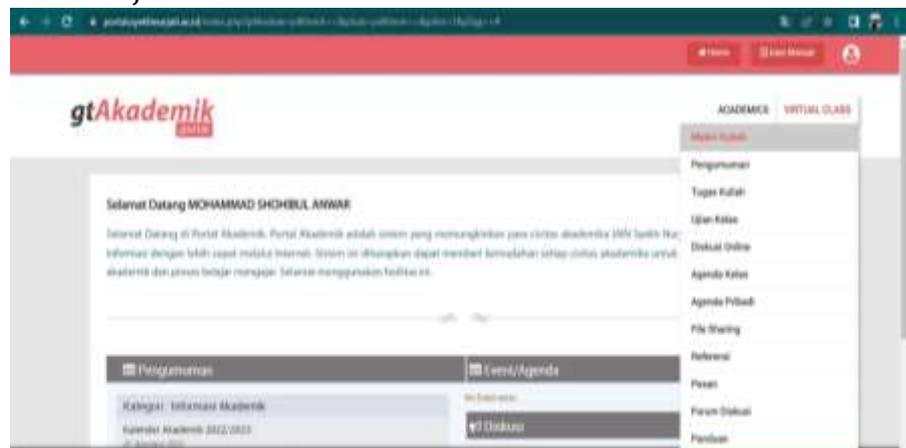
Pemanfaatan teknologi internet telah menghadirkan konsep baru dalam kolaborasi yang menggabungkan sumber daya manusia, infrastruktur, dan modal, yang menciptakan budaya *unlimited possibility* atau kemungkinan tanpa batas. Integrasi berbagai disiplin ilmu juga membuka peluang untuk menemukan inovasi baru. Pemilihan teknologi yang tepat dapat meningkatkan nilai produk. Produk yang baik akan meningkatkan loyalitas konsumen, dan konsumen lokal dapat menjadi media iklan yang efektif dengan memberikan testimonial tentang manfaat produk tersebut. Dalam konteks pembelajaran berbasis E-Learning, aplikasi ini memberikan kebebasan kepada dosen untuk menyajikan materi pembelajaran yang akan didistribusikan kepada mahasiswanya. Dalam penggunaan E-Learning, Dosen yang menggunakan aplikasi ini memiliki akses ke sistem manajemen konten yang memungkinkan mereka untuk memposting pembaruan terbaru tentang materi, tugas, dan pekerjaan kepada mahasiswanya. Dalam konteks pembelajaran mata kuliah Keterampilan Bahasa Arab dengan menggunakan E-Learning, terdapat serangkaian materi pembelajaran yang diimplementasikan. Mahasiswa yang mengikuti kelas tersebut merasa senang karena efektivitas yang diberikan oleh aplikasi ini. Pembelajaran dilakukan sebanyak 14 hingga 16 pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan menjelaskan kontrak belajar dan mencapai

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dalam pelaksanaannya, Dosen mengunggah materi perkuliahan pada menu "Materi Kuliah" baik pada pertemuan synchronous maupun asynchronous. Mahasiswa dapat mengunduh dan mempelajari materi tersebut di dalam aplikasi E-Learning, kapan dan di mana saja. Penilaian formatif mahasiswa meliputi kehadiran, pengumpulan tugas, dan keaktifan dalam diskusi online. Kehadiran mahasiswa diakumulasikan dengan fitur monitoring yang terdapat pada aplikasi E-Learning. Adapun nilai Ujian Akhir Semester (UAS) diperoleh dengan pelaksanaan ujian akhir yang dilakukan melalui penugasan berupa lembar kerja soal. Selain itu, dilakukan berbagai latihan untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Latihan ini meliputi keterampilan mendengarkan (*maharah Istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qiro'ah*), dan menulis (*maharah kitabah*) yang tersedia dalam modul atau bahan ajar sesuai dengan tema pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab karena adanya beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan dengan efektif antara lain sebagai berikut:

a) Materi Kuliah

Menu ini berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan materi perkuliahan pada setiap pertemuan. Dosen mengunggah modul atau bahan ajar yang akan dipelajari oleh mahasiswa, baik saat sedang terhubung dengan internet maupun dalam kondisi offline. Penting bagi mahasiswa untuk mengunduh dan menyimpan file materi tersebut agar dapat diakses kapan dan di mana saja.



Gambar 2. Materi Kuliah

b) Pengumuman

Fitur pengumuman digunakan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa. Dosen tidak perlu bertemu secara langsung dengan mahasiswa dalam kelas konvensional, karena saat ini teknologi modern memungkinkan penggunaan aplikasi E-Learning. Dosen dapat dengan mudah memberikan pengumuman melalui fitur pengumuman pada aplikasi ini, yang akan diunggah ke setiap kelas berdasarkan pada informasi yang ingin

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

disampaikan. Keefektifan suatu metode tergantung pada beberapa faktor, terutama tujuan yang ingin dicapai. Dengan pemahaman yang baik tentang berbagai metode, seorang pengajar akan dapat memilih metode yang paling sesuai untuk situasi dan kondisi pembelajaran yang spesifik.²¹ Dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan media sebagai pengantar pesan antara pengirim dan penerima pesan. Istilah "media pembelajaran" berasal dari bahasa Latin "medius" yang artinya "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar, istilah "media pembelajaran" sering digunakan sebagai pengganti istilah seperti alat pandang dengar, alat peraga, teknologi pendidikan, atau media penjelasan. Semua istilah tersebut mengacu pada alat atau media yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran²².

Dalam fitur ini, Dosen menggunakan fitur pengumuman untuk memposting teks atau file yang berisi langkah-langkah atau cara pembelajaran untuk pertemuan yang akan dilaksanakan, baik dengan metode synchronous atau asynchronous. Melalui pengumuman ini, Dosen dapat memberikan petunjuk dan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan mengikuti pembelajaran dengan baik, baik itu dalam pertemuan tatap muka online secara langsung maupun dalam pembelajaran mandiri.

c) Tugas Kuliah

Fitur Tugas Kuliah digunakan untuk memberikan tugas kepada mahasiswa dan mahasiswa bisa langsung melampirkan file jawabannya. Dengan fitur ini, Dosen dengan mudah dapat mengunggah dan mengakses tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan fitur E-Learning berbasis teknologi. Hal ini membuka peluang bagi Dosen untuk tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran tradisional, dimana Dosen menjadi pusat sumber belajar dan pihak yang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, fitur Tugas Kuliah ini juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa. Mahasiswa hanya perlu mengakses E-Learning dan mengunduh tugas yang dibagikan dosen. Dosen juga memberikan batas waktu pengumpulan tugas pada fitur Tugas Kuliah ini, sehingga tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar disiplin waktu dan bertanggung jawab.

Secara tidak langsung, fitur ini memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugas tepat waktu dan

²¹ Winarno Surakhmad, "Metodologi Pengajaran Nasional," 1979.

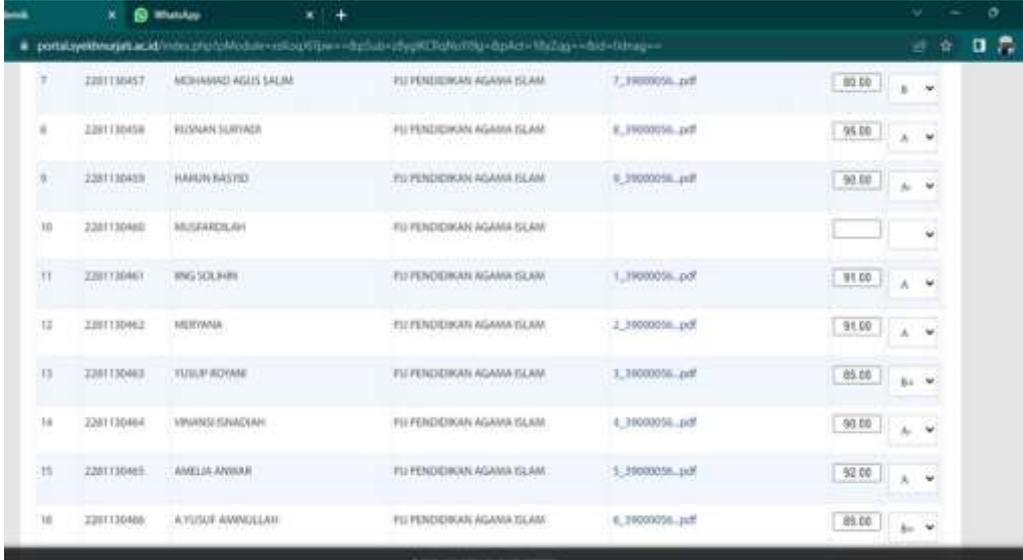
²² Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers," 2014.

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

mengatur waktu dengan efektif dan efisien. Dan melalui fitur ini Dosen dapat langsung memberikan penilaian kepada Mahasiswa yang telah berhasil mengupload hasil pengerjaan tugasnya tersebut.



Gambar 3. Tugas Kuliah

The image shows a screenshot of a task collection sheet. It is a table with 10 columns: No, NIM, Nama, Prodi, and 5 columns for task assignments. The tasks are PDF files with names like '7_3000000L.pdf', '8_3000000L.pdf', etc. The table contains 10 rows of student data.

No	NIM	Nama	Prodi	1	2	3	4	5
7	2201130457	MUHAMMAD AGUS SALAM	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	7_3000000L.pdf	80.00			
8	2201130458	RUSMAN SURYADA	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	8_3000000L.pdf	95.00			
9	2201130459	HARUN RASYID	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	9_3000000L.pdf	90.00			
10	2201130460	MUSFARDILAH	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM					
11	2201130461	ING SOLIHIN	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	1_3000000L.pdf	81.00			
12	2201130462	MERYANA	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	2_3000000L.pdf	91.00			
13	2201130463	FUSUF ROYANI	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	3_3000000L.pdf	85.00			
14	2201130464	VHANSI ISNADIAH	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	4_3000000L.pdf	90.00			
15	2201130465	AMELIA ANWAR	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	5_3000000L.pdf	92.00			
16	2201130466	A.YUSUF AMWULLAH	FII PENDEKIAN AGAMA ISLAM	6_3000000L.pdf	85.00			

Gambar 4. Lembar Pengumpulan Tugas Kuliah

d) Diskusi Online

Fitur Diskusi Online digunakan untuk melakukan diskusi mengenai materi perkuliahan baik itu antara dosen dan mahasiswa, maupun sesama mahasiswa. Fitur ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas perkuliahan. Melalui fitur ini, dosen dan mahasiswa dapat saling berkomunikasi dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran. Diskusi tersebut dapat membantu dalam pemahaman materi, penyelesaian tugas, dan

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

menjawab pertanyaan yang mungkin muncul. Dengan adanya ruang diskusi online, permasalahan yang dialami selama pembelajaran dapat didiskusikan dan dipecahkan secara efisien.

Selain itu, fitur diskusi online juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa. Mereka dapat saling bertukar pendapat, berbagi pengalaman, dan memberikan solusi dalam memahami materi pembelajaran. Diskusi online ini dapat mewujudkan lingkungan belajar yang kolaboratif dan membangun komunitas di antara mahasiswa.

Dengan adanya fitur Diskusi Online, diharapkan permasalahan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan lebih efektif dan perkuliahan dapat berjalan dengan maksimal.

penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran secara umum berproses seperti dibawah ini :

- 1) Dalam aplikasi ini, terdapat perencanaan, pengaturan, dan pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab yang efisien dan efektif. Perencanaan pembelajaran telah disusun sesuai dengan kurikulum yang disepakati antara Dosen dan Mahasiswa dalam kontrak perkuliahan. Materi pembelajaran diunggah secara bertahap sesuai dengan urutan yang ada dalam silabus. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi E-Learning ini memiliki pedoman yang teratur. Selain itu, E-Learning berkaitan juga dengan penjadwalan dan pengorganisasian pembelajaran. misalnya, materi yang diunggah oleh dosen dijadwalkan secara teratur sesuai dengan rencana pembelajaran. Dengan demikian, E-Learning mampu mengorganisasikan dan menjadwalkan pengajaran bahasa Arab dengan baik. Dengan adanya perencanaan, pengaturan, dan pengorganisasian yang terstruktur dalam aplikasi E-Learning ini, pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan secara efisien dan teratur..
- 2) Dalam aplikasi E-Learning, terdapat fitur untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa melalui berbagai bentuk ujian. Contohnya adalah ujian yang dilaksanakan melalui aplikasi ini, di mana dosen menyediakan soal ujian dalam fitur Ujian Kelas. Mahasiswa akan mengerjakan ujian tersebut dan mengunggah jawaban mereka ke dalam ruang ujian yang telah ditentukan dalam aplikasi. Batas waktu pengunggahan jawaban ujian juga telah ditentukan dan harus diperhatikan oleh mahasiswa. Melalui fitur ini, dosen dapat mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan ujian secara online. Jawaban ujian yang diunggah akan tercatat dalam aplikasi dan dapat diakses oleh dosen untuk penilaian. Mengumpulkan data mahasiswa dalam E-Learning terdapat data-data mahasiswa untuk mempermudah penilaian dari Dosen. Data-data tersebut

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

meliputi biodata lengkap mahasiswa, nilai-nilai hasil ujian, keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi melalui aplikasi ini. Apabila data-data tersebut tidak dicantumkan dalam E-Learning, maka dosen mengalami kesulitan untuk menilai bagaimana karakter dan keaktifan mahasiswa.

- 3) Analisis statistik dalam E-Learning memiliki tujuan yang serupa dengan pengumpulan data mahasiswa melalui aplikasi tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan penilaian terhadap mahasiswa, terutama dalam hal partisipasinya dalam forum diskusi di E-Learning. Analisis statistik dilakukan untuk memahami sejauh mana mahasiswa aktif dalam berdiskusi, apakah mereka aktif sepanjang waktu atau hanya pada awal diskusi saja. Melalui analisis statistik, dapat dilihat perkembangan partisipasi mahasiswa dari waktu ke waktu. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah tingkat keaktifan mahasiswa cenderung meningkat atau menurun seiring berjalannya waktu. Hasil analisis statistik ini dapat memberikan wawasan kepada dosen atau pengajar dalam mengukur dan meningkatkan interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran online.
- 4) Membuat catatan perkembangan pembelajaran perorangan atau kelompok dalam aplikasi ini memiliki pentingnya, terutama untuk melacak perkembangan individu dalam kelompoknya. Catatan tersebut memberikan informasi tentang kemampuan individu dalam memecahkan masalah dalam bahasa Arab, serta apakah individu tersebut dapat berpartisipasi dan berdiskusi dengan kelompoknya secara efektif.

Dengan catatan perkembangan ini, dapat diketahui sejauh mana individu dapat berkontribusi dalam kelompok, apakah mereka mampu berdiskusi dengan baik atau memiliki kesulitan dalam berinteraksi. Hal ini membantu dalam memantau progres pembelajaran masing-masing individu dan memberikan umpan balik yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Selain itu, catatan perkembangan pembelajaran kelompok juga bermanfaat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kelompok secara keseluruhan. Dengan mengetahui hal ini, dosen atau pengajar dapat memberikan dukungan tambahan atau melibatkan kelompok dalam kegiatan yang lebih sesuai untuk meningkatkan pembelajaran mereka secara kolektif.

Mengimplementasikan E-Learning akan kesulitan bagi dosen yang belum cakap di bidang teknologi. Akan tetapi, sebenarnya penggunaan E-Learning bisa dipelajari melalui langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, membuka laman Google dengan Mozilla Firefox atau Google Chrome, lalu kunjungi Portal Akademik IAIN

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Syekh Nurjati Cirebon melalui tautan berikut <https://portal.syekhnurjati.ac.id/>

Kedua, Pastikan dosen dan mahasiswa telah memiliki akun E-Learning. Jika belum memiliki akun, dosen dan mahasiswa harus membuatnya terlebih dahulu. Setelah itu, masuk ke portal menggunakan akun yang telah terdaftar. *Ketiga*, Dosen dapat mengunggah tugas kuliah kepada kelompok atau individu, atau memberikan informasi/pengumuman tentang diskusi online melalui fitur tugas kuliah atau fitur diskusi online yang tersedia di fitur E-Learning. Tugas mandiri atau kelompok yang diinformasikan akan otomatis tersimpan di portal akademik. *Keempat*, Selain itu, dosen juga dapat menyampaikan penggunaan atau informasi terkait pembelajaran di kelas nyata melalui fitur E-Learning. *Kelima*, Mahasiswa bisa mengajukan pertanyaan kepada dosen atau rekan-rekannya terkait informasi/pengumuman yang disampaikan oleh dosen yang belum paham. Mahasiswa juga dapat mengecek setiap tugas yang diberikan oleh dosen yang mendekati batas waktu pengumpulan melalui fitur tugas kuliah, dan memulai mengerjakannya dengan sekali klik. *Keenam*, Dosen dengan cepat dapat melihat daftar mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas dan memberikan nilai serta umpan balik kepada mereka melalui E-Learning. Dosen juga dapat memberikan masukan lainnya terkait tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.

Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran bahasa Arab, menjadikan peran dosen tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep dan tujuan penggunaan E-Learning, tetapi juga melibatkan penguasaan terhadap penggunaan media E-Learning tersebut²³. Dosen tidak lagi menyampaikan materi secara langsung kepada mahasiswa, karena semua materi pembelajaran telah tersedia dalam aplikasi. Mahasiswa diharapkan aktif dalam berdiskusi di E-Learning. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan pendekatan yang modern dari dosen. Gaya mengajar, strategi, dan metode pengajaran yang dosen gunakan seringkali mencerminkan tindakan yang dosen lakukan terlebih dahulu. Dosen harus bersedia untuk mengubah pendekatan pengajaran mereka dan tidak terpaku pada pola konvensional. Selain itu, dosen juga harus berperan sebagai pembelajar seperti mahasiswa, mendukung dan terlibat dalam proses belajar bersama dengan mahasiswa, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada mereka.

²³ Mudjia Raharjo, "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA."

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Kesimpulan

Metode pembelajaran Bahasa Arab dengan E-Learning di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Aplikasi E-Learning memfasilitasi komunikasi langsung dan jelas antara dosen dan mahasiswa, terutama terkait penugasan dan bahan ajar/materi pembelajaran. Aplikasi pembelajaran ini juga membuka wawasan baru dan bertujuan untuk memotivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas tepat waktu. Meskipun E-Learning memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan nyaman bagi mahasiswa. Hal ini membuat mahasiswa merasakan kemudahan dalam mempelajari materi dan berani untuk eksplorasi dan eksperimen dalam pengetahuan yang dipelajarinya. E-Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar bagi dosen dan mahasiswa. Aplikasi ini juga meningkatkan komunikasi interaktif dengan mahasiswa di luar jam pembelajaran. Selain itu, metode ini yang digunakan memberikan keleluasaan bagi dosen pada saat memberikan akses kepada mahasiswa untuk referensi ilmiah terkait mata kuliah yang tidak selalu dapat diperoleh selama pertemuan tatap muka. Implikasinya, mahasiswa akan memiliki daya saing yang tinggi, pengetahuan yang mendalam, dan pencapaian nilai yang lebih baik.

Referensi

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si SIK. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Anwar, Mohammad Shohibul. "METODE PEMBELAJARAN SHARAF DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA (PENGUNAAN KITAB SHARAF KARANGAN KH. ABDURRAHMAN CHUDLORI TEGALREJO)." In *Konferensi Nasional Bahasa Ara VI (KONASBARA) 2020*, 193–208. Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2020.
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers," 2014.
- Dwi Wicaksono, Vicky, and Putri Rachmadyanti. "PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SEKOLAH DASAR," n.d.
- Effendi, Empy, and Hartono Zhuang. "E-Learning Konsep Dan Aplikasi." *Yogyakarta: Andi*, 2005.
- Hakim, A B. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-Statement, 2 (1), 1–6." DOI: <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2458> (2016).
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir. "Al-Arabiyyah Baina Yadaik' Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Iswanto, Rahmat. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 Desember (2017): 139–52.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, and Muassomah Muassomah. "PENERAPAN E-LEARNING

Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASA PANDEMI." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 1–14.
- Mahyudin, Ritonga, Nazir Alwis, and Wahyuni Sri. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2016): 1–12.
- Mudjia Raharjo. "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Muhajir. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Banguntapan Bantul: Semesta Aksara, 2022.
- Munawaroh, Siti, Lisma Meilia Wijayanti, and Nanik Setyowati. "Implementasi T̄ Arīqah Intiqāiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo Tahun 2021." *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 9–24. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16.
- Petta, Najamuddin, Solong Iain, and Sultan Amai. "Inseri Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Arab." *Eloquence: Journal of Foreign Language* 2, no. 1 (2023): 191–203.
- Pradana, Diemas Bagas Panca. "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 2, no. 01 (2017).
- Rini, Harahap Partomuan. *ANDROID BASED LEARNING (ABL) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB 4.0*. I. Curup: LP2 IAIN CURUP, 2021.
- Rini, Mustofa. *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (DARI ERA KLASIK HINGGA ERA DIGITAL)*. LP2 IAIN CURUP, 2022.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russel. *Instructional Technology and Media for Learning*. Vol. 9. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2011.
- Surakhmad, Winarno. "Metodologi Pengajaran Nasional," 1979.